

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bahwa penelitian memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, suatu peristiwa interaksi sosial masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan data-data yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Berkaitan dengan hal ini, maka dalam melakukan penelitian ini. Penulis fokus terhadap bagaimana Peran Pengajian Ilmu Tasawuf Sebagai Strategi Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Ketakwaan Di Desa Kota Gading Kabupaten Empat Lawang.¹

¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017: 25.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan cara menggambarkan, melihat keadaan masalah berdasarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berupa kutipan-kutipan data yang dapat memberikan gambaran penyajian laporan berbentuk naskah wawancara, dokumen pribadi, foto, catatan lapangan, dokumen resmi, dan catatan atau memo lainnya yang berhubungan dengan penelitian.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah SK penelitian di keluarkan pada tanggal 19 Februari – 19 Maret 2025, oleh pihak Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sedangkan lokasi penelitian di Desa Kota Gading Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019: 11.

C. Subjek/Informan Penelitian

Penelitian kualitatif dikenal dengan subjek penelitian yang didasarkan pada data kualitatif yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan atau kalimat sedangkan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjaring banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.⁵

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber data oleh penyidik tertentu. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung dari ketua pengajian dan beberapa anggota pengajian, yang menjadi data primer dalam penelitian.

⁵ Ratnaningtyas, E. M., et al. Metodologi penelitian kualitatif. 1 Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, (2023): 31.

DATA INFORMAN
DESA KOTA GADING KABUPATEN EMPAT LAWANG

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	KET
1	Asrullah	47 thn	SLTA	Wiraswasta	Jama'ah
2	Afrizal	37 thn	SLTA	Wiraswasta	Jama'ah
3	Sulaiman Effendi	47 thn	SLTA	Petani	Jama'ah
4	Wahyu Sodikin	40 thn	SLTA	Wiraswasta	Jama'ah
5	M. Windra Meidi	48 thn	SLTA	-	Kepala Desa Kota Gading
6	Wantusri	47 thn	SLTA	Petani	Tokoh Masyarakat
7	Hendri Afriadi	51 thn	SLTA	Pegawai Negeri Sipil	Pengurus dan Guru Pengajian
8	Hobsi	45 thn	SLTA	Petani	Jama'ah

Sumber: Data di Desa Kota Gading Kabupaten Empat Lawang pada Tahun 2025.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data dari buku-buku, jurnal, studi literatur, internet, catatan, yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder tersebut berbentuk arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan data yang tidak dipublikasikan.⁶

⁶ Nuswantara, J. P. Pesan Sosial dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika dalam Buku Jakarta Estetika Banal, Bab I, III, V, dan VII). *Jurnal the messenger*, 6(1), (2014): 18.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang penulis dapatkan adalah dengan menggunakan data yang bersifat primer, yakni sumber data yang didapat dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti. Berikut ini adalah instrument dalam pelaksanaan pengumpulan data.⁷

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan langsung yang dilakukan peneliti dengan cara memperhatikan, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam peneliti melakukan observasi pada pengajian orang tua di Desa Kota Gading Kabupaten Empat Lawang. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan kegiatan pengajian serta dalam rangka memperoleh data tentang jadwal dan waktu, tempat pelaksanaan, penceramah (pengisi materi), jumlah jama'ah yang hadir, serta

⁷ Sadiyah Dewi. *Metode penelitian dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015: 87.

antusiasme jama'ah yang hadir terutama pada kalangan orang tua yang mengikuti kegiatan pengajian remaja tersebut.

2. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada responden yakni kepada pengurus atau guru pengajian untuk menggali informasi mengenai pengajian ilmu tasawuf di desa Kota Gading, perkembangan pengajian, dan tujuan pengajian, selajutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa jama'ah, pengajian yang terlibat aktif dalam mengikuti pengajian, dan selanjutnya pelaksanaan wawancara di lakukan kepada kepala desa juga tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber yang juga bisa menjadi pendukung dalam penelitian kualitatif di dalamnya berupa catatan, karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, ataupun foto.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian melakukan pengecekan dan kemudian membandingkan antara data yang peneliti peroleh melalui hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak pengajian Al-Hidayah yang di dalamnya meliputi pendiri pengajian, ketua pengajian, orang tua yang dijadikan responden atau para jama'ah pengajian Al-Hidayah yang aktif mengikuti pengajian, proses ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif terdapat pengecekan atau uji keabsahan data yang mana di dalamnya meliputi sebagai berikut:⁸

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

Dalam melakukan keabsahan atas hasil-hasil penelitian

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, CV, Cet 27, 2018: 21.

dilakukan meliputi: Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan lapangan. Pengamatan secara terus menerus agar data yang ditemukan sesuai dengan penelitian. Triangulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Pelibatan teman sejawat untuk melakukan diskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, dan dokumentasi.

2. *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh penelitian kepada pemberi data guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

3. *Uji Transferabilitas*

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan

derajat atau di terapkan hasil penelitian terhadap populasi di mana sampel tersebut di ambil. Hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan pemakai penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

4. Uji *Dependabilitas* dan *Komfirmabilitas*

Dilakukan berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam aktivitas analisis data ini terdiri dari tiga langkah yaitu:⁹

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang telah diperoleh dilapangan akan langsung dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meringkas hal-hal inti yang memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan cara ini data yang direduksi akan membantu peneliti untuk menggambarkan dengan jelas data yang diperoleh dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017: 246.

c. *Conclusion Drawing/Verification,*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini adalah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

